

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGOLAHAN KOMPOS PADA
KELOMPOK TANI YANG TIDAK MEMILIKI TERNAK SAPI DI DESA
DATARAN KEMPAS KECAMATAN TEBING TINGGI**

Disajikan Oleh

M. Teguh Arifianto (E10021222)

dibawah bimbingan

Dr. Firmansyah, S.Pt., M.P. dan Afriani, S.Pt., M.P.

*Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas JambiJln. Jambi-Ma
Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial usaha pengolahan kompos di Desa Dataran Kempas kecamatan Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan data diperoleh dari responden pada masing-masing kelompok tani yang mengolah kompos di Desa Dataran Kempas yang diambil secara *purposive sampling* untuk pemilihan kelompok tani yang mengolah kompos di Desa Dataran Kempas. Data yang didapat berupa data primer yang meliputi data identitas peternak, data Penerimaan Penjualan Kompos, data biaya pembuatan kompos. Serta data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Kecamatan Tebing Tinggi dan Kantor Desa Dataran Kempas. Data dianalisis menggunakan analisis Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR). Hasil penelitian ini pada analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa Kelompok Tani Karya Trans Mandiri memiliki NPV sebesar Rp275.734.198,- B/C Ratio 3,72 dan IRR 88%; Sentosa memiliki NPV sebesar Rp306.900.221,- B/C Ratio 3,51, dan IRR 82%; Sekawan Inti Sejahtera NPV sebesar Rp263.141.972,- B/C Ratio 2,97, dan IRR 67%. Berdasarkan hasil tersebut dari sisi kelayakan usaha, semua kelompok tani memiliki NPV positif, B/C Ratio > 1 , dan IRR yang tinggi. Kesimpulanya seluruh kelompok tani dinyatakan layak dan menguntungkan, dengan kelompok tani Karya Trans Mandiri menjadi yang paling menguntungkan.

Kata Kunci : Kelayakan Finansial, Usaha Pengolahan Kompos

Keterangan : 1). Pembimbing Utama
2). Pembimbing Pendamping